

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Azharyah Palembang, Madrasah Ibtidaiyah Azharyah Palembang yang terletak di Jln. KH. Azhari 12 Ulu Palembang dengan Nomor NSM 112167103045. Kota Palembang, Sumatera Selatan.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

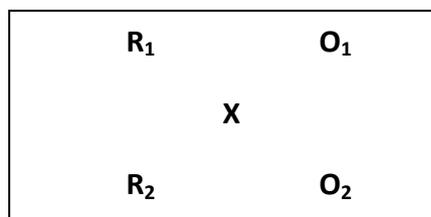
Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data angka-angka yang diperoleh melalui tes dan dari sampel atau populasi yang ada. Dalam penelitian ini jenis data yakni berupa angka-angka yang meliputi jumlah siswa, jumlah guru, dan hasil belajar siswa di MI Azharyah Palembang.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian eksperimen (eksperimen method). Penelitian eksperimen adalah metode yang dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang telah dibuat serta melihat sebab-akibat dari pemberian treatment terhadap subjek penelitian. Pengambilan metode eksperimen dalam penelitian ini diambil karena peneliti langsung ikut berpartisipasi dalam proses penelitian secara penuh mulai dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Dalam penelitian ini membutuhkan dua variabel guna

membandingkan kedua variabel tersebut untuk mengetahui pengaruh dari penerapan suatu media belajar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian eksperimen berjenis *Tru Eksperimental* (eksperimen yang sebenarnya/ betul-betul) design yaitu *Posttest Only Control Design*. Dikatakan demikian, karena dalam penelitian ini peneliti mengontrol semua variabel luar agar tidak mempengaruhi jalannya eksperimen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependent tidak dipengaruhi oleh variabel di luarnya, hal ini tentu akan memberikan hasil yang sebenarnya.

Eksperimen dapat dilakukan dengan cara membandingkan kelompok yang diberi perlakuan (kelas eksperimen) dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan (kelas kontrol). Dengan demikian penelitian ini menggunakan *Posttest-Only Control Design*, dan dapat digambarkan seperti ini:



Ket:

R₁ = Kelompok Eksperimen

R₂ = Kelompok Kontrol

O₁ = Hasil Kelompok yang diberi Perlakuan

O₂ = Hasil Kelompok yang tidak diberi Perlakuan⁴⁷

⁴⁷ Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta. 2017.) Hal. 194

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sekunder.

- a) Sumber data primer, yaitu Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁴⁸ Adapun data yang diambil peneliti dari sumber data primer yaitu siswa.
- b) Sumber data sekunder, yaitu merupakan sumber data penunjang, yaitu berupa data hasil observasi, dokumentasi, dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan serta dapat diamati. Kedudukan definisi operasional dalam suatu penelitian sangat penting karena dengan adanya definisi akan mempermudah para pembaca dan penulis itu dalam memberikan gambaran atau batasan tentang pembahasan dari masing-masing variabel.

- a) Model Pembelajaran *Examples non examples*

Model Pembelajaran *examples non examples* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan media gambar sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajar. Siswa dituntut untuk menganalisis gambar

⁴⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitati ...*, hlm.16.

yang yang telah disiapkan oleh guru sebelumnya di dalam sebuah kelompok kecil . yang tujuannya untuk mendorong siswa agar berpikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar.

b) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.⁴⁹ Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil belajar yang dilihat dari skor nilai tes pada tema 9 benda-benda di sekitar kita atau nilai yang diambil dari tes yang diberikan kepada siswa oleh guru.

2. Variabel

Kata variabel berasal dari bahasa Inggris *variable* dengan arti “ubahan”, “faktor tak tetap”, atau “gejala yang dapat diubah-ubah”.⁵⁰ *Variabel* adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu kontinum. Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata.⁵¹

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah media pembelajaran yang diterapkan di kelas V,

⁴⁹ Fajri Ismail, *Evaluasi....*, hlm. 38

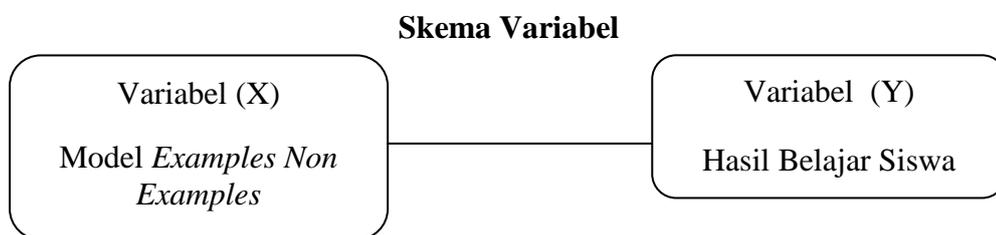
⁵⁰ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 36

⁵¹ Misbahuddin dan Iqbal hasan, *Analisis data penelitian dengan statistic edisi ke-2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 14

yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Examples Non Examples*.

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Variabel terikat di dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V MI Azharyah Palembang.



Keterangan:

(X) : Model *Examples Non Examples*

(Y) : Hasil Belajar Siswa

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V yang terdiri tiga kelas.

Tabel 3.1
Populasi
Siswa MI Azharyah Palembang

Kelas V	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
A	15	15	30
B	15	15	30

C	13	15	28
Jumlah	43	45	88

Sumber: Dokumentasi MI Azharyah Palembang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵² Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas V.A, V.B Mi Azharyah Palembang.

Sampel yang diambil dari penelitian ini hanya kelas V yang berjumlah 60 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang /kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *Nonprobability Sampling* yang digunakan adalah *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Mengapa menggunakan *Sampling Purposive*, karena penelitian ini bertujuan, bertujuan membutuhkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol oleh karena itu memilih penarikan sampelnya *sampling purposive* yaitu pertimbangan dari pihak sekolah yang mana akan

⁵² *Ibid*, Hlm.118

dijadikan sampel penelitian. Kelas yang dipilih hasil belajarnya rendah di bawah KKM.

Tabel 3.2
Sampel
Siswa MI Azharyah Palembang

NO	Kelas	Sampel		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	A	15	15	30
2	B	15	15	30

Sumber: Dokumentasi MI Azharyah II Palembang

Dari tabel sampel di atas dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang akan diteliti yaitu 60 orang yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perincian kelas eksperimen 30 orang dengan siswa laki-laki 15 orang dan siswa perempuan 15 orang, dan kelas kontrol 30 orang dengan siswa laki-laki 15 orang dan siswa perempuan 15 orang di MI Azharyah Palembang.

E. Teknik Pengambilan data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode observasi

Di dalam metode ini penulis mengamati langsung kelapangan yaitu ke MI Azharyah Palembang. pada pengamatan tersebut penulis mengamati proses belajar mengajar kelas V yang dilakukan guru dan peserta didik dengan tujuan yang akan dicapai, kemudian kemampuan guru dalam

menguasai kelas serta guru menggunakan metode dan media yang bervariasi.

b. Metode wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.

c. Metode Tes

Metode tes merupakan suatu metode penelitian psikologis untuk memperoleh informasi tentang berbagai aspek dalam tingkah laku dan kehidupan batin seseorang dengan menggunakan pengukuran yang menghasilkan suatu deskripsi kuantitatif tentang aspek yang diteliti.⁵³ Test ditujukan kepada siswa dengan tujuan mendapatkan data mengenai pengaruh penerapan metode pembelajaran *examples non examples* terhadap hasil belajar kelas V MI Azharyah Palembang. Mengadakan post-test menggunakan soal-soal essay. Tes berfungsi sebagai alat ukur terhadap materi yang telah disampaikan.

d. Metode Dekumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, sarana dan prasarana pendidikan, pelaksanaan belajar mengajar, keadaan guru, pegawai dan peserta didik.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hl m.150

F. Teknik Analisa Data

Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data dianalisa secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara membahas, menjabarkan, menguraikan dan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah ditelaah kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif. Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik tes “t”. Test ‘t’ atau Test merupakan salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah Mean sampel yang diambil secara Random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.⁵⁴

Rumus untuk mencari “t” atau “t₀” dalam keadaan dua sampel yang kita teliti merupakan sampel besar yang satu sama lain saling berhubungan, maka Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rumus yang digunakan adalah:

$$T_0 = \frac{M_1 - M_2}{SEM1 - M2}$$

Adapun langkah perhitungannya untuk data tunggal adalah:

a. Mencari Mean untuk variabel I (Variabel X): $M_1 = \frac{\sum fX}{N}$

b. Mencari Mean untuk variabel II (Variabel Y) : $M_2 = \frac{\sum fX}{N}$

c. Mencari Deviasi Standar Variabel 1:

$$SD_1 = \sqrt{\sum MfX^2 - \frac{(\sum fX)^2}{N}}$$

⁵⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik....*, hlm. 278

$$N \text{ —————}$$

- d. Mencari Devinisi Standar Variabel II:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum MfX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$$

- e. Mencari *Standar Error* Mean Variabel 1:

$$SD_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

- f. Mencari *Standar Error* Mean II:

$$SD_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$$

- g. Mencari *Standar Error* Perbedaan antara Mean Variabel 1 dan Mean Variabel II, dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2 - (2 \cdot r_{12}) (SE_{M1}) (SE_{M2})}$$

- h. Mencari t_0 dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$$

- i. Mencari df atau db dengan rumus df atau db =N-1
- j. Berdasarkan df atau db tersebut, kita cari harga kritik “t” yang tercantum dalam Tabel nilai “t”, pada taraf signifikan 5% dan taraf signifikan 1% dengan catatan:

- 1) Apabila t_0 sama dengan atau lebih besar daripada t_t maka hipotesis nihil ditolak, berarti diantara kedua variabel yang kita selidiki, terdapat perbedaan Mean yang signifikan.

2) Apabila t_0 lebih kecil daripada t_t maka hipotesis Nihil diterima dan disetujui; berarti diantara kedua Variabel yang kita selidiki tidak terdapat perbedaan Mean yang signifikan.

k. Menarik kesimpulan.⁵⁵

⁵⁵ Anas Sudijono. *Pengantar Statistik*, hlm. 326-328